

**Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Dalam Mata
Kuliah Bimbingan dan Konseling Belajar Pada Mahasiswa Kelas 4a2
Semester Genap Di Kegiatan *Lesson Study* Prodi
BK FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
Tahun Ajaran 2013/2014**

*Enik Nurkholidah*¹
eniknurkholidah@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRACT

Efforts to increase learning motivation and interest in learning in the Guidance and Counseling course for even semester 4A2 students in the lesson study activities of the Guidance and Counseling Study Program FKIP Yogyakarta PGRI University academic year 2013/2014 aim to increase learning motivation and interest in learning in BK learning in class students 4A2 even semester Guidance and Counseling Study Program FKIP Yogyakarta PGRI University academic year 2013/2014.

The subjects of this study were students in grade 4A2 even semester of the Guidance and Counseling Study Program FKIP PGRI Yogyakarta University in the academic year 2013/2014 totaling 51 students with details of 45 female students and 15 male students. The object of research is learning motivation and interest in learning. Efforts made to improve are lesson study activities in the subject of learning guidance and counseling. The implementation of the research was carried out in cycles, in each cycle there were planning activities (plan 1 and plan 2), implementation (do) observation, and reflection. The collection of research data by means of questionnaires, observations, interviews and

documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive quantitative. The results showed that there was an increase in learning motivation and interest in learning in lesson study activities in the Study Guidance and Counseling course. This can be proven by an increase in learning motivation and interest in learning. The results of the t count on the gained score data increased the percentage (%) of learning motivation by 66.67 with $p = 0.001$. The results of t count on the gained score data increased the percentage (%) of interest in learning by 88.24 with $p = 0.001$.

Keywords: learning motivation, learning interest, guidance and counseling to learn.

ABSTRAK

Upaya meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar dalam Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling belajar pada mahasiswa kelas 4A2 semester genap di kegiatan *lesson study* Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP

universitas PGRI Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 bertujuan meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar dalam BK belajar pada mahasiswa kelas 4A2 semester genap Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas 4A2 Semester genap Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 berjumlah 51 mahasiswa dengan rincian 45 mahasiswa perempuan dan 15 mahasiswa laki-laki. Objek penelitian adalah motivasi belajar dan minat belajar. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan adalah kegiatan *lesson study* dalam mata kuliah bimbingan dan konseling belajar. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam siklus, pada setiap siklus terdapat kegiatan perencanaan (*plan 1* dan *plan 2*), pelaksanaan (*do*) observasi, dan refleksi. Pengumpulan data penelitian ini dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan minat belajar dalam kegiatan *lesson study* pada mata kuliah Bimbingan dan Konseling Belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi belajar dan minat belajar. Hasil *t* hitung pada data *gained score* peningkatan persentase (%) motivasi belajar sebesar 66,67 dengan $p=0,001$. Hasil *t* hitung pada data *gained score* peningkatan persentase (%) minat belajar sebesar 88,24 dengan $p=0,001$.

Kata Kunci: motivasi belajar, minat belajar, bimbingan dan konseling belajar.

A. Pendahuluan

Motivasi belajar ini merupakan hal yang sering kali diabaikan oleh banyak pihak. Padahal apa bila hal seperti ini selalu di perhatikan maka program studi dapat dengan mudah menyelesaikan masalah-masalah yang timbul akibat dari efek kurangnya motivasi belajar itu sendiri. Dalam hal ini diharapkan mampu menjadi jembatan penghubung bagi para mahasiswa dengan pengajar lainnya atau dengan kesulitan yang dihadapi dalam menempuh jenjang pendidikan yang dijalaninya.

Merangkum dari hasil wawancara kepada Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. selaku salah satu dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta dan berdasar dari hasil wawancara kepada 50 mahasiswa putra dan putri kelas 4A2 semester genap tahun ajaran 2013/2014 maka disimpulkan bahwa: secara umum permasalahan yang dihadapi mahasiswa cukup banyak, mahasiswa belum cukup mantap dalam menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Masih banyak yang mengalami ketidakmampuan dalam menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan dimasa depan dari mahasiswa itu sendiri. Mempunyai kecenderungan yang belum tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara-terus menerus.

Disamping itu mahasiswa ada kecenderungan rasa tidak suka dan kurang senang pada kegiatan yang dilakukan. Perasaan kurang bangga dan kurang puas pada sesuatu yang dihadapi, sehingga mahasiswa kurang menjadikan kegiatan perkuliahannya itu menjadi yang nomor satu. Akibatnya mahasiswa tidak memanasifestasikan melalui partisipasi dalam aktivitas dan kegiatan. Ada kalanya mahasiswa kuliah hanya karena disuruh atau dipaksa oleh pihak lain. Kuliah dikarenakan tidak ada pilihan lain. Kuliah karena ikut-ikutan teman dekatnya. Kuliah hanya sekedar, ketimbang nganggur. Kuliah hanya sekedar, agar terkesan keren dan tidak dianggap pengangguran. Kurang bersemangat dalam mengikuti perkuliahan. Kurang daya juangnya, mengeluh jika diberi tugas oleh pengajar. Maunya instan, santai dan cepat lulus. Kurang tepatnya waktu pengumpulan tugas-tugas.

Mengutip dari pendapat Bapak Drs. Sarjiman selaku Kaprodi BK FKIP Universitas PGRI Yogyakarta bahwa, secara umum masih ada sebagian mahasiswa kurang termotivasi dalam kegiatan perkuliahan, terlihat dari jumlah mahasiswa yang absen tanpa keterangan di presensi. Kurang berminat pada kegiatan ekstrakurikuler, masih ada mahasiswa “kupu-kupu” kuliah-pulang kuliah-pulang. Tidak berimbang jumlah mahasiswa yang berada di pos-pos kegiatan kemahasiswaan.

Memang menumbuhkan motivasi belajar merupakan hal yang tidak begitu mudah namun tantangan yang ada ini dapat diatasi seorang konselor dengan menggunakan berbagai pengetahuan dari disiplin ilmu yang telah di pelajari sebelumnya. Konselor dalam menjalankan tugasnya sehari-hari selalu memiliki panduan atau acuan dalam melaksanakan pekerjaannya itu. Ada mata kuliah yang telah direncanakan sesuai dengan durasi waktu yang ada. Salah satu programnya ialah Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling Belajar dengan aturan dan ketentuan sebagaimana mestinya. Melalui MT BK Belajar, mahasiswa yang pandai dan berprestasi akan mampu menoptimalkan potensi dan prestasinya. Mahasiswa yang memiliki kendala dapat diberikan bimbingan yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada, termasuk dapat menumbuhkan motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa.

Apabila motivasi belajar telah tumbuh dengan baik maka masalah pokok yaitu minat belajar pada diri masing-masing mahasiswa teratasi dengan baik. Sehingga prestasi yang diharapkan oleh semua pihak dapat tercapai. Karena ada hubungan yang saling terkait antara ketiga hal tersebut. Minat belajar adalah hal yang mendasar ada pada diri masing-masing individu yang menempuh berbagai jenjang pendidikan yang ada terutama mahasiswa. Mereka harus masih selalu didampingi dalam menjalani proses pendidikan yang ditempuhnya tersebut.

Meskipun mereka bukan lagi siswa namun mahasiswa yang segala sesuatunya masih juga dikondisikan oleh pihak luar selain dirinya tersebut. Namun mereka telah memasuki masa transisi yang pelan-pelan menuntut mereka untuk mampu berfikir secara baik dengan kemampuan yang ada pada dirinya bukan lagi berdasarkan perintah. Jika kemauan untuk belajar itu datang dari diri sendiri karena motivasi yang diciptakan oleh pihak luar dan ditambah kesadaran diri yang baik maka akan ada minat atau ketertarikan pada hal-hal yang dia sukai. Yang nantinya dapat membuat dirinya untuk terus terpacu melakukan hal positif

dan berguna baik untuk dirinya maupun orang lain. Jika begitu adanya maka kesadaran dalam diri akan terus terpupuk untuk terus digunakan dalam berbagai hal apapun itu kedepannya nanti. Terlepas dari pandangan jauh ke depan, apabila pada masa ini para mahasiswa dapat mewujudkan hal tersebut maka bukan hal sangat berat bagi dirinya untuk dapat melalui proses pendidikan pada tingkat universitas ini dengan mudah. Dan diharapkan adanya berbagai pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik tersebut secara baik dan tepat.

Berdasar pandangan di atas maka peneliti dapat memberikan gambaran rinci bahwa dengan diberikannya Mata Kuliah BK Belajar maka peningkatan motivasi belajar dan minat belajar akan dapat tumbuh dengan baik pada diri mahasiswa yang ada. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih lanjut pada hal tersebut.

B. Kajian Pusaka

Menurut Siti Sumarni mendefinisikan motivasi sebagai suatu energi penggerak dan pengarah, yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku. Ini berarti perbuatan seseorang tergantung motivasi yang mendasarinya. Motivasi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. Masih dalam artikel Siti Sumarni (2005), motivasi secara harafiah yaitu sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan secara psikologi, berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. (KBBI, 2001:756).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki itu dapat tercapai.

Menurut Winkel (2004:112), Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

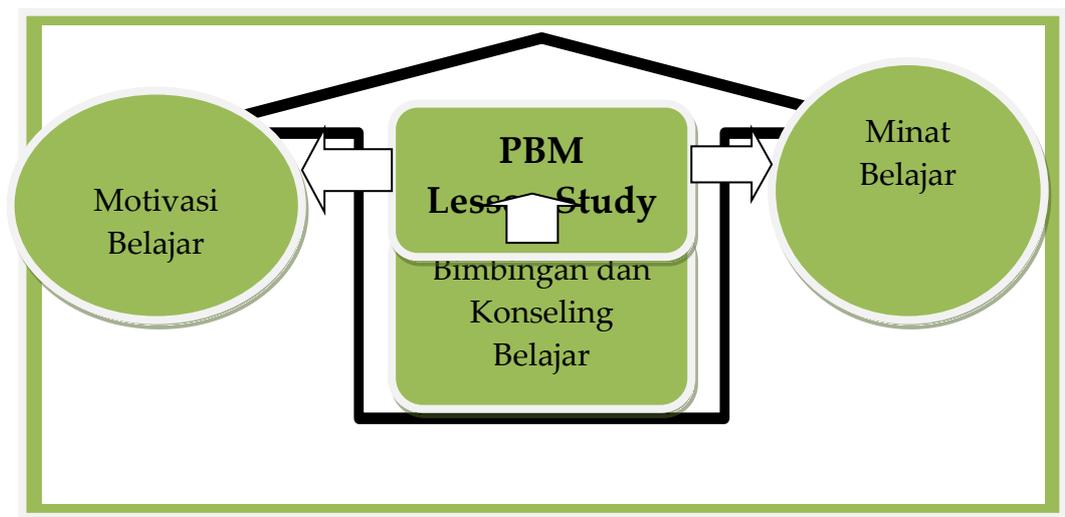
Menurut Sardiman A.M. (2010 : 83) bahwa setiap tindakan manusia terjadi karena adanya unsur pribadi manusia. Sehingga terdapat ciri-ciri tersendiri dalam motivasi yaitu: (1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), (2) ulet menghadapi kesulitan. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai), (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (Misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, korupsi, dan sebagainya), (4) lebih senang bekerja sendiri, (5) cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang berulang begitu saja sehingga kurang kreatif), (6) dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriono (2008:9) yang menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai

hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu pernyataan psikis yang merupakan pemusatan pikiran, perhatian, perasaan senang, kecenderungan hati terhadap kegiatan belajar yang disertai dengan aktivitasnya untuk melakukan perubahan tingkah laku guna memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut Slameto (2003: 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (a) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara-terus menerus, (b) ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, (c) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, (d) lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya, (e) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan, (f) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara-terus menerus, (g) ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, (h) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, (i) lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya, (j) manifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Mengacu pada konsep dasar bimbingan dan konseling serta belajar, maka yang dimaksud dengan bimbingan dan konseling belajar ialah kegiatan bimbingan dan konseling dalam membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar secara optimal dan mengatasi kesulitan belajar yang timbul, agar siswa dapat secara terbuka, memahami, menerima kelebihan dan kekurangannya serta menemukan cara belajar yang tepat berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan.

C. Kerangka berpikir



D. Metode

Prosedur pelaksanaan dalam penelitian (kegiatan *lesson study*) ini dibagi menjadi beberapa tahap diantaranya: 1. *Plan I* dan *plan II*, 2. *do*, 3. *see* 4.

Pengolahan data. Variabel yang dimanipulasi adalah bimbingan dan konseling belajar. Bentuk manipulasinya berupa sebuah kegiatan pembelajaran yang terdiri dari 4 siklus, masing-masing siklus terdiri dari *plan I, plan II, do, see*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, angket, Observasi, dan studi dokumenter (Suknadinata, N.S. 2011)

Pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, yaitu angket motivasi belajar dan angket minat belajar. Kedua alat ukur di atas akan diuji coba untuk meninjau sejauh mana isi tes dengan melihat validitas dan reliabilitasnya. Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif sebab penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakter individu atau kelompok tertentu secara akurat.

Berdasarkan sifat data yang dikumpulkan, analisis data hasil penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif untuk data yang dapat diklasifikasi dalam bentuk angka-angka. Data yang bersifat kuantitatif pada penelitian deskriptif mutlak dianalisa dengan menggunakan statistik. Pada penelitian ini menggunakan metode uji T-test, untuk membandingkan nilai pre test dan post test dengan bantuan program SPSS versi 16.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya perubahan motivasi belajar dan minat belajar pada mahasiswa di kelas. Adanya tindakan yang telah diberikan dengan mengimplementasikan mata kuliah bimbingan konseling belajar dengan melalui strategi: (1) keteladanan, pembentukan motivasi dan minat memberikan keteladanan yang ditularkan, (2) intervensi, intervensi melalui proses pembelajaran, menekankan nilai-nilai agama yang menjunjung tinggi cinta dan pengorbanan, (3) pembiasaan, pelatihan yang dilakukan terus menerus yang dilakukan secara konsisten dan dibarengi dengan nilai-nilai luhur, (4) gunakan metode keteladanan yang memberikan model yang menjadikan mahasiswa meniru dengan bangga, (5) gunakan metode cerita yang menggugah dan melibatkan berbagai emosi, mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan, (6) kurangi jumlah pembelajaran yang hanya berbasis kognitif dengan menambahkan pendidikan karakter, (7) gunakan strategi game yang syarat dengan nilai-nilai moral, nilai-nilai budaya bangsa dan nilai-nilai agama, telah menimbulkan motivasi berprestasi dan minat belajar yang diharapkan meningkat pada diri mahasiswa. Mahasiswa lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan berperilaku tekun dalam mengerjakan tugas dan soal-soal yang diberikan oleh dosen, ulet dalam memecahkan masalah serta hambatan secara mandiri. Upaya meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar dalam mata kuliah bimbingan konseling belajar pada penelitian, hasilnya menunjukkan adanya ketekunan didalam menghadapi tugas, tidak mudah menyerah dan putus asa, tidak pula cepat berhenti sebelum selesai. Ulet menghadapi kesulitan. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam

masalah, misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, korupsi, dan sebagainya, terlihat lebih senang bekerja, lebih kreatif, lebih dapat mempertahankan pendapatnya, kalau sudah yakin akan sesuatu tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, mahasiswa senang mencari dan memecahkan masalah yang baru dalam mengikuti proses pembelajaran dan mewujudkan apa yang dicita-citakannya sebagai seorang konselor yang profesional.

E. Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abdul Hadis. 2006. *Psikologi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Achmad Maulana,Dkk. 2003. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta : Absolut.
- Amti, Erman. 2003. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Baharudin dkk, 2010. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Yogyakarta : ar-Ruzz Media
- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi Offset
- Buchori. 2009. *Macam-macam minat*. (Online), (<http://qym7882.blogspot.com/2009/03/pembagian-minat.html>, diakses 16 Mei 2014).
- Dewa Ketut Sukardi, 2000. *Pengantar pelaksanaan program bimbingan konseling di sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta
- _____, 2008. *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djumhur & Moh. Surya. 2005. *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*. Bandung: CV. Ilmu
- Sudarsono F X. 2001. *Aplikasi penelitian tindakan kelas*. Jakarta : PAU-PPAI Universita Terbuka.
- Hasan Alwi dkk. 2009. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hibana Rahman. 2003. *Bimbingan dan konseling pola 17*. Yogyakarta : UCY Press Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Saifudin Azwar. 2012. *Reliabilitas dan validitas, edisi 4*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sardiman, AM. 2005. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : CV. Rajawali.
- _____. 2010. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : CV. Rajawali.
- _____. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : CV. Rajawali
- Siti Sumarni, 2005. *Artikel (belajar psikologi)*, di akses pada tanggal 27 mei 2014
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : RinekaCipta.
- _____. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N.S (2011). *Metode penelitian pendidikan . etakan ke 7*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Sugiono. (2010) metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Cetkan ke 11. Bandung : CV. Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan zain. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. 2009. *Landasan bimbingan dan konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tomi Darmawan. 2007. *Minat dan bakat anak*. Jakarta : Gramedia.
- W. S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- _____, 2005. *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- _____, 2006. *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- _____, 2007. *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.